

ABSTRAK

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seberang Ulu II Palembang masih mengelola dokumen persyaratan pra-nikah (Nikah Rujuk/NR) secara konvensional menggunakan kertas, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan data, keterlambatan pengolahan, serta risiko kehilangan arsip. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi administrasi pra-nikah berbasis website bernama SAKINAH guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan pengelolaan dokumen tersebut. Sistem dikembangkan menggunakan metode Waterfall dengan framework Laravel 11 dan basis data MySQL, dengan empat peran pengguna yaitu Pemohon, Admin KUA, Penghulu, dan Kepala KUA. Sistem mencakup penginputan data, verifikasi dokumen berjenjang, pengarsipan digital, pemantauan status pengajuan, serta pembuatan laporan yang dapat diekspor ke Excel/PDF. Pengujian black box terhadap seluruh modul utama menghasilkan 20 skenario yang seluruhnya valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SAKINAH berhasil memenuhi kebutuhan fungsional yang dirumuskan serta mendukung proses administrasi pra-nikah menjadi lebih efisien, lebih akurat, dan lebih terorganisasi di KUA Kecamatan Seberang Ulu II Palembang.

Kata kunci: Aplikasi pengelolaan dokumen, administrasi pra-nikah, Kantor Urusan Agama, Nikah Rujuk, *website*, *Laravel*, *Waterfall*, *black box testing*.

ABSTRACT

The Office of Religious Affairs (KUA) in Seberang Ulu II District, Palembang, currently manages pre-marriage documentation (Marriage and Reconciliation/NR) using conventional paper-based methods, which creates risks of data errors, processing delays, and file loss. This study aims to design and develop a web-based pre-marriage administration application named SAKINAH to enhance the efficiency, accuracy, and ease of document management. The system was developed using the Waterfall methodology, the Laravel 11 framework, and a MySQL database, incorporating four user roles: Applicant, KUA Admin, Marriage Officiant (Penghulu), and Head of KUA. The system features data entry, multi-level document verification, digital archiving, application status monitoring, and report generation with export capabilities (Excel/PDF). Black-box testing of all primary modules yielded 20 scenarios, all of which were validated successfully. The results demonstrate that the SAKINAH application effectively meets the defined functional requirements and streamlines the pre-marriage administration process, making it more efficient, accurate, and organized at the KUA of Seberang Ulu II District, Palembang.

Keywords: Document management application, pre-marriage administration, Religious Affairs Office, Nikah Rujuk, website, Laravel, Waterfall, black box testing.